



Penambahan Sekitar 10 Persen

ATURAN pembatasan mobilitas manusia saat malam pergantian tahun membuat produksi sampah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berkurang. Kepala Balai Pengelolaan Sampah DLHK DIY, Fauzan Umar mengakui, untuk libur pergantian tahun kali ini produksi sampah sedikit berkurang.

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, sampah seusai malam pergantian tahun 2019-2020 dari tiga wilayah yakni Bantul, Sleman, dan Kota Yogyakarta data yang dicatat pengelola TPST Piyungan se-

● ke halaman 11

Penambahan Sekitar 10 Persen

● Sambungan Hal 1

banyak 786,45 ton.

Sementara di momen pergantian tahun 2020-2021 kali ini, sampah yang dihasilkan diperkirakan berasal dari rumah tangga. "Saya kira hanya sedikit saja kenaikannya. Data pastinya, ya, dari tiga kabupaten/kota, ya," katanya, saat dihubungi *Tribun*

Jogja, Jumat (1/1).

Fauzan menambahkan, kebijakan penutupan destinasi wisata di empat kabupaten yang ada di DIY juga mengurangi produksi sampah. Jika rata-rata per hari ada 600 ton sampah yang diangkut ke TPST Piyungan, kenaikan produksi sampah seusai pergantian tahun kali ini dipastikan tidak ada 10 persen. "Di (perayaan) tahun baru kemarin, ya, paling penambahan hanya 50 ton. Perkiraan hanya

650 ton," ungkapnya.

Namun demikian, untuk kemarin Fauzan menjelaskan TPST Piyungan ditutup sementara karena petugas di sana mengalami kelelahan pascamelakukan pengurangan selama sekitar lima hari yang lalu.

Selain adanya pembatasan pergerakan manusia, pengurangan sampah menurutnya juga terjadi karena okupansi hotel di DIY tidak seramai hari libur di tahun-tahun sebelumnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005